

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas jadi, peneliti dibantu oleh mitra/teman sejawat penelitian yaitu Dedi Apriadi, S.Pd selaku guru olahraga SMPN 4 Putri Hijau. Terdapat empat tahap dalam setiap siklus penelitian ini, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari tiap-tiap siklus digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan nilai pra-siklus terlebih dahulu. Nilai pra-siklus dikumpulkan dari hasil tes kemampuan *passing* bawah kedinding siswa yang dilakukan pada pertemuan pertama. Nilai rata-rata dari hasil tes pra-siklus yaitu 56.67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu 70%. Hasil ini juga menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa masih rendah. Terlebih lagi, sebuah strategi atau teknik baru dalam pengajaran dibutuhkan untuk diaplikasikan agar menciptakan sebuah proses belajar yang lebih baik dan untuk meningkatkan kualitas belajar *passing* bawah pada siswa. Oleh karena itu implementasi dari penggunaan metode tutorial teman sebaya diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut dan meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada siswa.

1. Deskripsi Data Siklus 1

Siklus 1 mulai dilakukan pada hari Sabtu, 22 Februari 2014. Peneliti dibantu oleh mitra penelitian. Siklus ini terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penjelasan mengenai siklus 1 ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Semua perangkat mengajar yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini, telah dipersiapkan dan dilengkap pada tahap perencanaan, seperti; jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar, tes, dan lembar observasi guru dan siswa. RPP dan bahan mengajar telah didesain berdasarkan kurikulum dan silabus sekolah. Bagaimanapun, berdasarkan silabus, peneliti telah membuat perencanaan untuk mengajarkan *passing* bawah. Tes kemampuan didesain untuk melihat peningkatan keterampilan *passing* bawah pada siswa. Lembar observasi juga didesain berdasarkan indikator dan strategi belajar yang digunakan pada penelitian ini.

b. Pelaksanaan

Peneliti mengaplikasikan tindakan berdasarkan RPP dalam tahap pelaksanaan. pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari sabtu, 22 Februari 2014 di kelas VIIIA SMPN 4 Putri Hijau. Pada pertemuan kali ini, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran yang berupa pengenalan metode pengajaran yang akan digunakan dalam bola voli terutama *passing* bawah. Selanjutnya

guru memandu siswa melakukan pemanasan di lapangan. Kegiatan inti pada pertemuan kali ini lebih ditekankan pada pengenalan metode tutorial teman sebaya yang akan digunakan. Adapun media yang digunakan yaitu sasaran dinding, bola voli, dan lapangan.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari sabtu, 1 Maret 2014. Pada pertemuan kali ini kegiatan yang lebih ditekankan yaitu latihan teknik dasar dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya serta merefleksi latihan *passing* bawah pada pertemuan sebelumnya guru mengamati siswa yang menjadi tutorial teman sebaya mengajarkan materi *passing* bawah bola voli kepada teman dalam anggota kelompoknya. Kemudian, guru melakukan pengambilan nilai pre-test *passing* bawah kedinding guna membantu siswa dalam pelaksanaan tes sebenarnya pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ketiga merupakan pertemuan terakhir pada siklus 1. Sebelum melakukan tes kemampuan *passing* bawah kedinding, guru terlebih dahulu memberi penjelasan mengenai refleksi dari pre-test yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, dan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan berkelompok dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya, setelah itu dilakukan tes kemampuan *passing* bawah kedinding pada siswa guna memperoleh data kemampuan *passing* bawah siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh mitra penelitian/teman sejawat yang mengobservasi proses belajar mengajar di kelas. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh mitra penelitian/teman sejawat. Pada pertemuan. Pada pertemuan siklus 1, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : Pada observasi guru 66,66% dan pada observasi siswa 55,55%. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bola voli *passing* bawah belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini.

Selain dari lembar observasi guru dan siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan *passing* bawah kedinding yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir siklus 1.

Table 5
Hasil Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah siklus 1

No	Nama	Tes 1	Tes 2	<i>Passing</i> Terbaik
1	Adam Syahari	28	20	28
2	Al Kusmian	25	30	30
3	Alfian Hasan	30	27	30
4	Anindia Rahmawati	18	23	23
5	Dea Ayu Pratiwi	18	24	24
6	Desi Nurasih	22	19	22
7	Dicki Setiawan	28	22	28

8	Dorkas Oktavia Manik	19	24	24
9	Dwi Yuni Setianigsih	19	22	22
10	Eka Widianigsih	17	20	20
11	Ese Oktania	21	18	21
12	Heri Yanto	27	32	32
13	Jarot Tias Subakti	30	28	30
14	Krisdianto	26	31	27
15	Krisdianto Alamsyah	28	24	28
16	Lucia Kristanti	16	23	23
17	Maria	22	19	22
18	Martin Aditio	30	24	30
19	Melita Dwi A	23	19	23
20	Muhamad Fadli	29	25	29
21	Nurwahid	24	29	27
22	Reni Oktaviani	27	24	27
23	Seftiana	26	19	26
24	Sri Meizelia	20	24	24
25	Taufik Hidayat	21	29	29
26	Tejo Muhari	25	30	30
27	Wili Cahaya	27	32	32
28	Yogi A	31	26	31
29	Zamzani	30	27	30
30	Zaenal Abidin	31	25	31
Jumlah <i>Passing</i> Bawah Terbaik				19

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Keterangan : Presentase siswa yang mendapat hasil baik selama melakukan kegiatan adalah

$$Y = \frac{\sum Y}{N} \times \frac{100\%}{30} = 19 \times 100\% = 66,66\%$$

Hasil dari tes *passing* bawah kedinding siswa pada siklus 1 terdiri dari beberapa aspek penilaian berdasarkan indikator penilaian. Terdapat 5 aspek; sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola, yang terdiri dari empat kategori; tinggi- sangat tinggi, sedang- tinggi, sedang- rendah, sangat rendah. Penjelasan lebih lanjut akan disajikan pada table berikut:

Tabel 6

Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah per-Aspek Penilaian Siklus 1

Aspek Penilaian	Tinggi-Sangat Tinggi (%)	Sedang-Tinggi (%)	Rendah-Sedang (%)	Sangat Rendah (%)
Sikap Kaki	5 siswa (16.66)	22 siswa (73.33)	3 siswa (10)	0
Sikap Badan	4 siswa (13.33)	26 Siswa (86.66)	0	0
Gerakan Tangan	4 siswa (13.33)	25 siswa (83.33)	1 siswa (3.33)	0
Sentuhan Bola	4 siswa (13.33)	26 siswa (86.66)	0	0
Gerakan Bola	3 siswa (10)	20 siswa (90)	0	0

Sumber: (Lihat Lampiran)

Berdasarkan table 5 di atas, pertama, untuk aspek penilaian sikap kaki 16.66% (5 siswa) mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 73.33% (22 siswa) mendapat sedang-tinggi, 10% (3 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan sangat rendah. Kedua, 13.33% (4 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi, 86.66% (26 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan sangat rendah untuk aspek penilaian sikap badan. Ketiga, untuk aspek penilaian gerakan tangan 13.33% (4 siswa) mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 83.33% (25 siswa) mendapat sedang-tinggi, 3.33% (1 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan 0% (0 siswa) mencapai kriteria sangat rendah. Keempat, 13.33% (4 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 86.66% (26 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan 0% (0 siswa) sangat rendah untuk aspek penilaian sentuhan bola. Dan terakhir, untuk aspek penilaian gerakan bola 10% (3 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi, 90% (27 siswa) mendapat sedang-tinggi, % (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan 0% (0 siswa) sangat rendah. Sedangkan, untuk melihat nilai rata-rata siswa berdasarkan aspek penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar

Diagram 1

Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penilaian Siklus 1

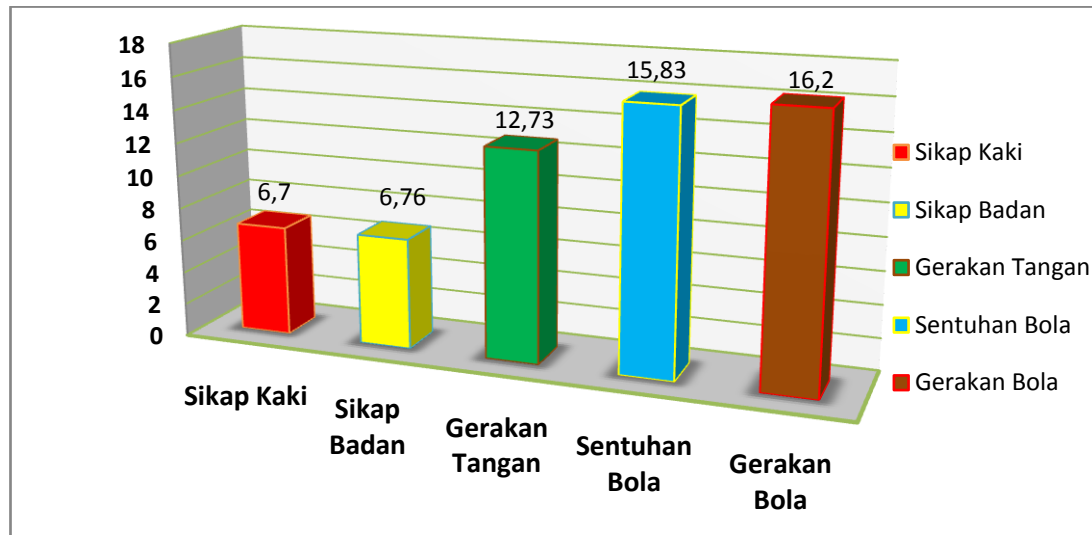


Diagram di atas menunjukkan hasil dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian siklus 1 yang terdiri dari aspek sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola. Berdasarkan diagram di atas, nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian untuk sikap kaki yaitu kriteria sedang-tinggi (6.7). Itu berarti bahwa sikap kaki yang dilakukan siswa pada tes kemampuan *passing* bawah kedinding siklus 1 masih belum memahami sikap kaki yang benar dengan kaki yang tidak sejajar pada saat melakukan *passing* bawah. Kemudian, nilai rata-rata siswa untuk aspek sikap badan yaitu mencapai kriteria sedang-tinggi (6.76), ini berarti bahwa siswa masih belum memahami sikap badan yang benar saat melakukan *passing* bawah. Ketiga, nilai rata-rata untuk mencapai kriteria sedang-tinggi (12.73), siswa masih melakukan gerakan tangan dari bawah ke depan lurus. Selanjutnya, untuk

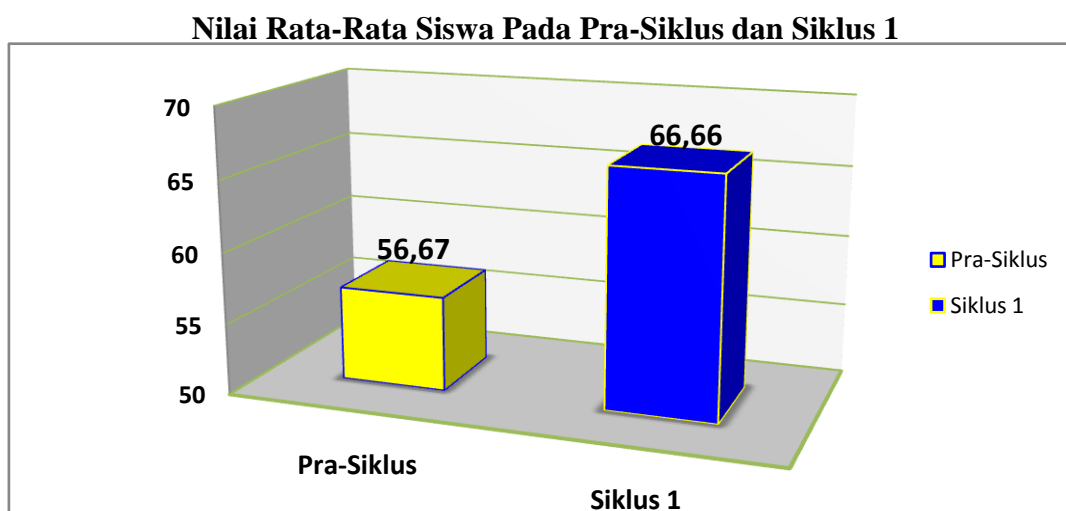
kriteria sentuhan bola yaitu sedang - tinggi (15.83) dengan sentuhan bola yang masih mengenai ujung tangan dan ke dua lengan rapat. Dan terakhir yaitu aspek gerakan bola yang mencapai kriteria sedang- tinggi (16.2), berarti bahwa rata-rata siswa pada saat melakukan *passing* bawah gerakan bolanya ke depan lurus.

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil tes kemampuan *passing* bawah kedinding pada siklus 1, peneliti dan mitra penelitian/teman sejawat menyimpulkan bahwa terdapat suatu peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil pra-siklus. Namun, berdasarkan hasil dari nilai rata-rata per aspek penilaian pada siklus 1. Hampir seluruh siswa mampu mencapai kriteria sedang-tinggi. Bagaimanapun, nilai rata-rata kemampuan *passing* bawah menunjukkan peningkatan yang lebih baik.

Diagram berikut akan menampilkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari pra-siklus dan siklus 1:

Gambar

Diagram 2



Dari diagram diatas, terdapat suatu peningkatan yang baik dari nilai rata-rata pada pra-siklus (56.25) dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan *passing* bawah pada siklus 1 (65.62). Peningkatan tersebut mencapai 9.37% dan masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Hasil dari tes kemampuan *passing* bawah menunjukkan bahwa hanya 19 siswa dengan persentase 66,66%. Namun, berdasarkan nilai rata-rata per aspek penilaian, keseluruhan siswa hanya mampu mencapai kriteria sedang- tinggi. Itu berarti masih dibutuhkannya peningkatan untuk tiap-tiap aspek, seperti; sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola.

Melalui refleksi dan pembahasan antara peneliti dan mitra penelitian, masing-masing aspek penilaian tersebut akan diajarkan lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi, berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran *passing* bawah menggunakan metode tutorial teman sebaya pada siklus 1 ini belum maksimal. Penguasaan materi serta pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran masih kurang efektif dilakukan oleh peneliti, sehingga sangat perlu dilakukannya penelitian pada siklus berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar *passing* bawah.

2. Deskripsi Data Siklus 2

Siklus 2 mulai dilakukan pada hari sabtu, 15 Maret 2014. Siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Disamping mempersiapkan *passing* bawah kedinding, peneliti juga menyiapkan perencanaan yang telah diperbaiki berdasarkan refleksi pada siklus 1 guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penjelasan mengenai siklus kedua ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Melalui refleksi dari siklus sebelumnya, beberapa perubahan dibuat oleh peneliti yang dibantu oleh mitra penelitian. Sama halnya dengan perencanaan siklus 1, peneliti juga sudah mempersiapkan semua perangkat mengajar yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Jadwal, RPP, materi mengajar, media mengajar, lembar observasi, serta jenis tes yang akan diberikan pada akhir siklus sudah dipersiapkan. Penelitian ini akan dilanjutkan pada hari sabtu, 15 Maret 2014. RPP dan materi mengajar telah didesain berdasarkan kurikulum dan silabus sekolah dan juga berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya. *Passing* bawah dalam permainan bola voli masih dipilih sebagai materi mengajar. Berdasarkan hasil tes kemampuan *passing* bawah kedinding pada siklus sebelumnya, peneliti akan lebih memperhatikan pada lima aspek penilaian yaitu; sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola yang belum tercapai serta hasil tes *passing* bawah kedinding pada siklus sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Peneliti mengaplikasikan tindakan berdasarkan RPP dalam tahap pelaksanaan. Tindakan penelitian terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari sabtu, di kelas VIIIA SMPN 4 Putri Hijau. Pada pertemuan kali ini, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran serta menjelaskan hasil dan kekurangan pada pengambilan nilai tes *passing* bawah kedinding disiklus pertama. Selanjutnya guru memandu siswa melakukan pemanasan di lapangan. Kegiatan inti pada pertemuan kali ini lebih cenderung untuk memperbaiki tehnik dan gerakan yang masih dianggap kurang baik dengan melakukan latihan teknik dasar menggunakan media tutorial teman sebaya. Sebelum tutorial teman sebaya menyampaikan materi kepada teman sebaya, terlebih dahulu guru mempraktekan teknik *passing* bawah, kemudian guru memberi materi tambahan kepada tutor selanjutnya siswa yang menjadi tutor diberikan waktu latihan.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari sabtu, pada pertemuan kali ini kegiatan yang lebih ditekankan untuk penyempurnaan gerakan *passing* bawah dengan melakukan latihan *passing* bawah menggunakan tutorial teman sebaya mengajarkan materi *passing* bawah kepada teman dalam anggota kelompoknya. Siswa yang menjadi anggota kelompok memperhatikan gerakan *passing* bawah yang diberikan oleh tutorial teman sebaya. Siswa yang menjadi anggota kelompok melakukan gerakan *passing* bawah secara bergantian dengan bantuan tutorial teman sebaya.

Pertemuan ketiga merupakan pertemuan terakhir pada siklus 2. Sebelum melakukan tes kemampuan *passing* bawah kedinding untuk yang kedua kalinya, guru terlebih dahulu memberi penjelasan mengenai refleksi dari tes kemampuan *passing* bawah kedinding yang pertama yang telah dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan dengan bantuan tutorial teman sebaya, setelah itu dilakukan tes kemampuan *passing* bawah kedinding pada siswa guna memperoleh data kemampuan *passing* bawah siswa.

c. Observasi

Tahap observasi ini sama halnya dengan tahap observasi sebelumnya, dimana peneliti dibantu oleh mitra penelitian yang mengobservasi proses belajar mengajar. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh mitra penelitian.

Pada siklus 2 ini, observasi mengajar yang didapat oleh peneliti yaitu : Pada observasi guru 100% dan pada observasi siswa 100%. Berdasarkan penjelasan dari hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran bola voli *passing* bawah sudah mengalami peningkatan, dan mampu mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini.

Selain dari lembar observasi guru dan siswa, observasi juga dilakukan melalui tes kemampuan *passing* bawah kedinding yang dilaksanakan pada pertemuan siklus 2.

Tabel 5
Hasil Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah siklus 2

No	Nama	Tes 1	Tes 2	<i>Passing</i> Terbaik
1	Adam Syahari	27	31	31
2	Al Kusmian	32	29	32
3	Alfian Hasan	26	28	31
4	Anindia Rahmawati	24	20	24
5	Dea Ayu Pratiwi	24	27	27
6	Desi Nurasih	22	20	22
7	Dicki Setiawan	31	29	31
8	Dorkas Oktavia Manik	23	27	27
9	Dwi Yuni Setianigsih	27	29	29
10	Eka Widianigsih	21	24	24
11	Ese Oktania	23	23	23
12	Heri Yanto	30	28	30
13	Jarot Tias Subakti	31	28	31
14	Krisdianto	28	30	30
15	Krisdianto Alamsyah	29	28	29
16	Lucia Kristanti	27	25	27
17	Maria	21	24	24
18	Martin Aditio	25	29	29
19	Melita Dwi A	23	21	23
20	Muhamad Fadli	30	28	30
21	Nurwahid	30	27	30
22	Reni Oktaviani	26	27	27

23	Seftiana	26	29	29
24	Sri Meizelia	21	24	24
25	Taufik Hidayat	31	28	31
26	Tejo Muhari	29	32	32
27	Wili Cahaya	26	30	30
28	Yogi A	30	31	31
29	Zamzani	30	27	30
30	Zaenal Abidin	29	31	31
Jumlah <i>Passing</i> Bawah Terbaik				23

Nilai rata-rata = Jumlah nilai seluruh siswa

Jumlah siswa

Keterangan : Presentase siswa yang mendapat hasil baik selama melakukan kegiatan adalah

$$Y = \frac{\sum Y}{N} \times 100 \% = \frac{23}{32} \times 100 \% = 76,67\%$$

Berdasarkan kriteria penilaian, tes kemampuan *passing* bawah dinilai berdasarkan 5 aspek penilaian yaitu, sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, dan gerakan bola, yang terdiri dari 4 kriteria penilaian; tinggi-sangat tinggi, sedang- tinggi, sedang- rendah, sangat rendah.

Hasil dari tes *passing* bawah kedinding siswa pada siklus 2 juga terdiri dari beberapa aspek penilaian berdasarkan indikator penilaian. Terdapat 5 aspek; sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola dan gerakan

bola, yang terdiri dari empat kategori; tinggi- sangat tinggi, sedang- tinggi, sedang- rendah, sangat rendah. Penjelasan lebih lanjut akan disajikan pada table berikut:

Tabel 6

Hasil Tes Kemampuan *Passing* Bawah Siswa per-Aspek Penilaian Siklus 2

Aspek Penilaian	Tinggi-Sangat Tinggi (%)	Sedang-Tinggi (%)	Rendah-Sedang (%)	Sangat Rendah (%)
Sikap Kaki	21 siswa (70)	9 siswa (30)	0	0
Sikap Badan	26 siswa (86.66)	4 Siswa (13.33)	0	0
Gerakan Tangan	23 siswa (76.66)	7siswa (23.33)	0	0
Sentuhan Bola	22 siswa (73.33)	8 siswa (26.66)	0	0
Gerakan Bola	24 siswa (80)	6 siswa (20)	0	0

Sumber: (Lihat Lampiran)

Berdasarkan table 6 di atas, pertama, untuk aspek penilaian sikap kaki 70% (21 siswa) mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 30%(9 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan sangat rendah. Kedua, untuk aspek penilaian sikap badan 86.66% (26 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 13.33% (4 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai sangat rendah untuk aspek penilaian sikap

badan. Ketiga, untuk aspek penilaian gerakan tangan 76.66% (23 siswa) mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 23.33% (7 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan sangat rendah. Keempat, 73.33% (22 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi- sangat tinggi, 26.66% (8 siswa) mendapat sedang-tinggi, 0% (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan 0% (0 siswa) sangat rendah untuk aspek penilaian sentuhan bola. Dan terakhir, untuk aspek penilaian gerakan bola 80% (24 siswa) mampu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi, 20% (6 siswa) mendapat sedang-tinggi, (0 siswa) mencapai kriteria rendah-sedang dan 0% (0 siswa) untuk aspek sangat rendah. Sedangkan, untuk melihat nilai rata-rata siswa berdasarkan aspek penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar

Diagram 3

Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penilaian Siklus 2

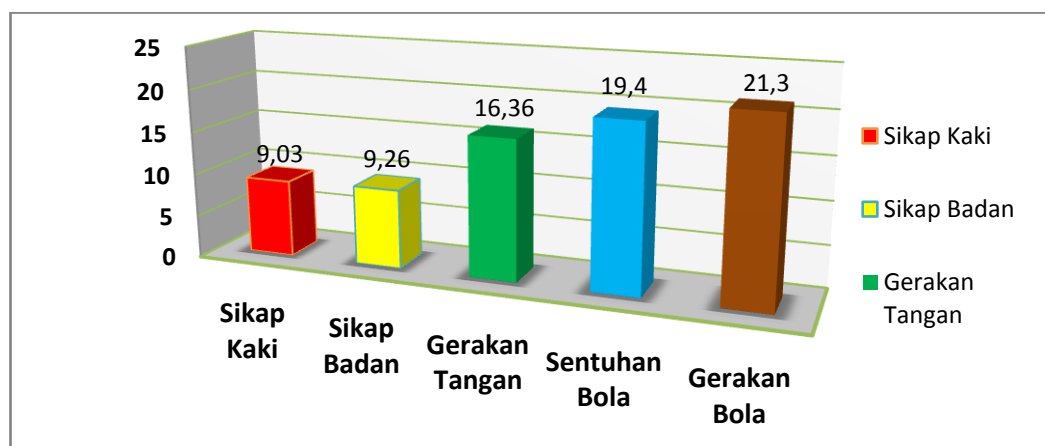


Diagram di atas menunjukkan hasil dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian siklus 2 yang terdiri dari aspek sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola dan gerakan bola. Berdasarkan diagram di atas, nilai

rata-rata siswa per-aspek penilaian untuk sikap kaki yaitu kriteria sedang-tinggi (9.03). Itu berarti bahwa sikap kaki yang dilakukan siswa pada tes kemampuan *passing* bawah siklus 2 sikap kaki masih sejajar terbuka dan ditekuk. Kemudian, nilai rata-rata siswa untuk aspek sikap badan yaitu mencapai kriteria tinggi-sangat tinggi (9.26), ini berarti bahwa siswa telah melakukan sikap badan masih condong terlalu kedepan. Ketiga, nilai rata-rata untuk sikap badan mencapai kriteria sedang- tinggi (16.36), gerakan tangan dari bawah ke depan lurus belum ke atas. Selanjutnya, untuk kriteria sentuhan bola yaitu sedang- tinggi (19,4) dengan sentuhan bola pada kedua genggaman tangan, kedua lengan rapat. Dan terakhir yaitu aspek gerakan bola yang mencapai kriteria sedang- tinggi (21.30). Ini berarti bahwa rata-rata siswa melakukan *passing* bawah dengan arah gerakan bola ke depan atas.

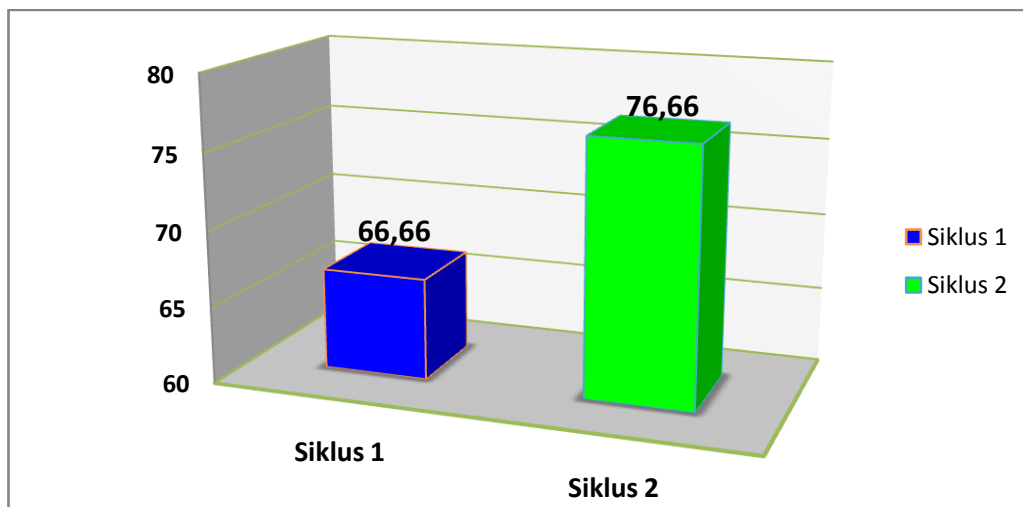
Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil tes kemampuan *passing* bawah pada siklus 2, peneliti dan mitra penelitian atau penilai menyimpulkan bahwa terdapat suatu peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil siklus 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa kelas VIIIA SMPN 4 Putri Hijau mampu melewati *passing* bawah terbaik yaitu 25 kali dalam 1 menit. Namun, berdasarkan hasil dari nilai rata-rata per aspek penilaian pada siklus 2, rata-rata nilai siswa meningkat dibandingkan siklus sebelumnya.

Diagram berikut akan menampilkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus 1 dan siklus 2:

Gambar

Diagram 4

Nilai Rata-Rata Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2



Dari diagram diatas, terdapat suatu peningkatan yang baik dari nilai rata-rata pada siklus 1 (66,66) dan nilai rata-rata hasil tes kemampuan *passing* bawah pada siklus 2 (76,67). Peningkatan tersebut mencapai 10%. Peningkatan ini telah mencapai indikator keberhasilan yang peneliti inginkan. Itu berarti bahwa siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam *passing* bawah. Selain itu, hasil dari observasi telah memuaskan sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus ini.

d. Refleksi

Proses tindakan-tindakan pada siklus kedua telah memberikan pengaruh yang positif terhadap perubahan perilaku dalam proses pembelajaran *passing* bawah baik pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun perilaku siswa

dalam belajar. Hal tersebut merupakan dampak dari pemberian metode tutorial teman sebaya yang bertahap diberikan kepada siswa. Tahap penyajian metode tutorial teman sebaya secara bertahap disajikan oleh guru dengan perbaikan-perbaikan mendasar, menyesuaikan dengan kebutuhan siswa memberikan dampak yang baik terhadap kondisi pembelajaran, dan pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa terampil melakukan keterampilan teknik *passing* bawah bola voli.

Walaupun pengaruh pemberian metode tutorial teman sebaya sampai pada siklus II belum mencapai nilai keterampilan yang merata dan maksimal, akan tetapi peningkatan keterampilan sudah cukup baik, dengan demikian penelitian ini dapat diselesaikan cukup sampai siklus ini.

3. Hasil Analisis Proses Pembelajaran

Berdasarkan data analisis di atas, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Apakah dengan menggunakan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 4 Putri Hijau, Bengkulu Utara?

Penggunaan lembar observasi dan tes kemampuan *passing* bawah kedinding sebagai instrumen mampu membawa peneliti menuju hasil penelitian. Dari hasil analisis instrumen tersebut, peneliti mampu mencapai peningkatan kemampuan *passing* bawah. Melalui beberapa siklus yang dilakukan oleh peneliti,

mampu menunjukkan bahwa penggunaan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *passing bawah* pada siswa.

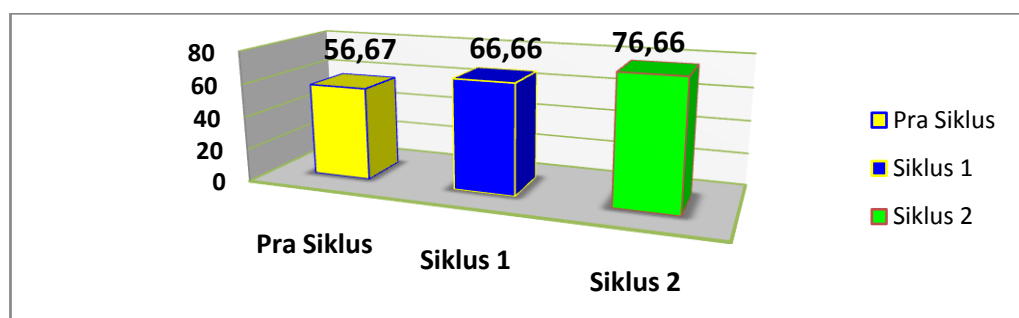
Diagram di bawah ini menunjukkan peningkatan frekuensi nilai rata-rata siswa pada pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2.

Gambar

Diagram 5

Nilai Rata-Rata Kemampuan *Passing Bawah* Pada Siswa

Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



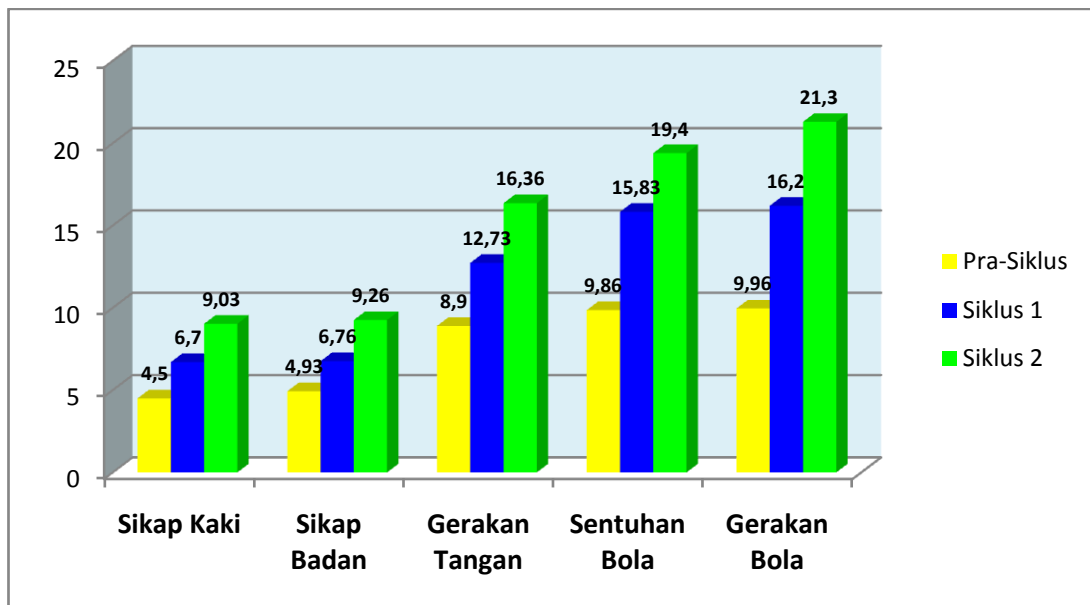
Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa terdapat sebuah peningkatan yang signifikan antara pra- siklus mencapai 56,67%, untuk siklus 1 66,67% dan siklus 2 76,66%. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini bisa dihentikan pada siklus 2 karena hasil dari tes kemampuan *passing bawah* kedinding pada siklus 2 ini sudah memenuhi dan mencapai indikator keberhasilan.

Peningkatan kemampuan *passing bawah* ini juga secara khusus dianalisis menggunakan 5 kriteria penilaian, yaitu; sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola dan gerakan bola. Setiap aspek penilaian menunjukkan peningkatan yang lebih baik pada setiap siklus. Untuk lebih jelas, peningkatan pada setiap aspek akan dijelaskan apada diagram di bawah ini:

Gambar

Diagram 6

Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa per-Aspek Penialain Pada pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



Dari diagram di atas, itu dapat dilihat bahwa terdapat beberapa peningkatan yang lebih baik dari nilai rata-rata siswa per-aspek penilaian *passing* bawah. Pertama, nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap kaki pada pra-siklus, siklus 1 dengan nilai 4,5%, 6,7% dan meningkat menjadi 9,03% pada siklus 2. Kedua, nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap badan meningkat dari 4,93% pada pra-siklus dan 6,76% pada siklus 1 menjadi 9,26% pada siklus 2. Ketiga, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan tangan meningkat dari 8,9% pada pra-siklus dan 12,73% pada siklus 1 menjadi 16,36% pada siklus 2. Keempat, nilai rata-rata dari aspek penilaian sentuhan bola meningkat dari 9,86% pada pra-siklus dan 15,83% pada siklus 1 menjadi 19,4% pada siklus 2. Dan terakhir, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan bola meningkat dari 9,91% pada pra-siklus dan

16,2% pada siklus 1 menjadi 21,30% pada siklus 2. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tiap-tiap aspek penilaian passing bawah.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas yang dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana dengan baik, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian seperti yang disajikan dalam hasil penelitian di atas. Penerapan metode tutorial teman sebaya pada pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli pada penelitian tindakan kelas ini telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan siswa melakukan *passing* bawah bola voli.

Pada awal penelitian dilakukan tes keterampilan *passing* bawah, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan ini dengan baik. Pengamatan teknik *passing* bawah siswa yaitu 56.67, dengan rincian 17 siswa melakukan passing terbaik. Keterampilan siswa didapat nilai rata-rata siswa dengan 5 aspek yaitu sikap kaki, sikap badan, gerakan tangan, sentuhan bola, gerakan bola.

Informasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti terhadap perilaku siswa selama pembelajaran dan tes keterampilan, para siswa masih tampak ragu-ragu dan takut dalam melakukan gerakan, kesan yang disampaikan siswa kurang.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno (2007:63) menuliskan bahwa

metode tutorial ini diberikan dengan bantuan tutor. Setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut. Pada bagian yang dirasakan sulit siswa dapat bertanya kepada tutor. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:25-28) menuliskan bahwa tutorial teman sebaya adalah seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan program perbaikan. Penerapan metode tutorial teman sebaya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi tutorial teman sebaya menyampaikan materi kepada teman dalam kelompok untuk melakukan *passing* bawah kemudian berani untuk mencoba gerakan secara berulang-ulang.

Tindakan penelitian yang disajikan pada siklus I yang disajikan dalam 3 kali pertemuan yang dilaksanakan pada intrakurikuler, ternyata belum memberikan dampak yang memuaskan dalam meningkatkan keterampilan siswa melakukan *passing* bawah bola voli. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran yang dilakukan misalnya ; Siswa masih belum serius melakukan gerakan, dan masih belum tertib dibarisan. Sebagian besar siswa kurang mengikuti instruksi yang diberikan tutorial teman sebaya.

Mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses mengajar, Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah (2010: 39) dalam buku Strategi Belajar Mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan mengajar tentu saja

akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Peranan guru itu paling tidak berusaha mengatur suasana kelas yang kondusif bagi kegairahan dan kesenangan belajar anak didik, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2010: 38-39).

Melalui diskusi dan pemantapan perencanaan memasuki tahap siklus II, mengatasi kelemahan tindakan siklus pertama. Dalam tindakan pembelajaran 3 kali pertemuan siklus kedua ini guru berkonsentrasi terhadap penerapan metode tutorial teman sebaya yang baik sehingga siswa dapat mengerti dan mampu melakukan gerakan yang telah dijelaskan. Pada siklus terakhir ini kondisi pembelajaran lebih kondusif, baik pembelajaran yang disajikan oleh guru, maupun respon siswa dalam pembelajaran. Gairah belajar siswa yang tinggi dari siswa ditandai dengan siswa tidak ragu-ragu lagi melakukan teknik *passing* bawah bola voli, rasa takut tidak tampak lagi pada siswa karena selalu mencoba melakukan gerakan walaupun masih ada yang belum sempurna dalam melakukan gerakan yang dibantu oleh tutorial teman sebaya.

Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang

dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. (Syaiiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010: 72-73).

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, penerapan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli dalam pembelajaran Penjas siswa kelas VIIIA SMPN 4 Putri Hijau Bengkulu Utara. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila guru menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Penggunaan metode tutorial teman sebaya merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana siswa yang menjadi tutor memberikan informasi kepada teman sebayanya berdasarkan materi yang telah disampaikan guru kepada tutor. Pekerjaan sebagai tutor tidak terlepas dari bimbingan guru yang memberikan motivasi kepada seluruh siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VIIIA SMP Negeri 4 Putri Hijau Bengkulu Utara selesai dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar passing bawah, terlihat jelas dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian pada pra-siklus diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memahami gerakan sehingga nilai keterampilannya nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap kaki pada pra-siklus, siklus 1 dengan nilai 4,5%, 6,7% dan meningkat menjadi 9,03% pada siklus 2. Kedua, nilai rata-rata dari aspek penilaian sikap badan meningkat dari 4,93% pada pra-siklus dan 6,76% pada siklus 1 menjadi 9,26% pada siklus 2. Ketiga, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan tangan meningkat dari 8,9% pada pra-siklus dan 12,73% pada siklus 1 menjadi 16,36% pada siklus 2. Keempat, nilai rata-rata dari aspek penilaian sentuhan bola meningkat dari 9,86% pada pra-siklus dan 15,83% pada siklus 1 menjadi 21,03% pada siklus 2. Dan terakhir, nilai rata-rata pada aspek penilaian gerakan bola meningkat dari 9,91% pada pra-siklus dan 16,2% pada siklus 1 menjadi 21,30% pada siklus 2. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa

terdapat peningkatan yang signifikan pada tiap-tiap aspek penilaian passing bawah.

Berdasarkan temuan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa penerapan metode tutorial teman sebaya dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dalam pembelajaran Penjaskes siswa kelas VIIIA SMP Negeri 4 Bengkulu Utara.

B. Saran

Penerapan metode tutorial teman sebaya menurut hasil penelitian ini memberikan pengaruh dan dampak yang baik bagi hasil pembelajaran, baik dari segi keterampilan maupun proses pembelajaran. Maka dalam kesempatan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada semua guru Penjaskes untuk mencoba metode pembelajaran di atas dengan lebih baik, sehingga hasil yang diharapkan juga lebih baik.
2. Menerapkan metode tutorial teman sebaya yang benar dan tepat dapat meningkatkan pembelajaran Bola Voli yang kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pada penelitian berikutnya dengan materi dan metode lainnya. Dengan subjek penelitian yang lebih besar dan dikhususkan berdasarkan kelompok jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nuril. 2007 *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Bachtiar. 2007. *Materi Pokok Permainan Bola Besar II Bola Voli*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekola.*, Gava Media.
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Hisyam Zaini dalam Amin Suyitno (2004:24)** *www.tutor teman sebaya.com*, diunduh 12 September 2012, pukul 20.00 WIB.
- Kuswaya Wihardit dalam Aria Djalil (1997:3.38)** *www.tutor teman sebaya.com*, diunduh 10 Oktobr 2013, pukul 20.00 WIB.
- Nana Sudjana dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- NurHasan. 2005. *Materi Pokok Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Roji. 2004. *Pendidikan Jasmani Untuk SMP kelas VII Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Erlangga.
- Schmottlach, Neil. Jerre M. *Physical Education Activity Handbook*. 2010. Person Education.
- SEKUM PBVSI. 1995. *Jejak Langkah Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Universitas Bengkulu, 2013. *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Tidak di publikasikan.
- www.tutor teman sebaya.com*, diunduh 10 Oktober 2013, pukul 20.00 WIB.

LAMPIRAN

Hasil Tes Per- aspek *Passing* Bawah Siswa Pra- Siklus

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AS	6	5	11	12	11	45
2	ALK	4	4	8	9	10	35
3	ALH	4	5	10	11	10	40
4	AR	5	6	9	9	9	38
5	DAP	4	5	10	11	11	41
6	DN	5	5	9	10	10	39
7	DS	4	5	8	9	9	35
8	DOM	4	4	10	11	11	40
9	DYS	5	5	9	10	10	39
10	EW	4	5	9	9	10	37
11	EO	4	4	8	10	11	37
12	HY	5	6	11	11	11	44
13	JTS	6	7	10	11	10	44
14	KA	3	4	9	10	10	36
15	KR	4	5	8	9	9	35
16	LK	6	6	10	11	11	44
17	MA	4	4	8	10	10	36
18	MT	6	6	11	11	10	44
19	MDA	3	4	8	9	9	33
20	MF	5	5	9	10	9	38
21	NW	5	6	10	11	10	42
22	RO	4	4	8	10	9	35
23	STA	4	4	7	9	9	33
24	SMZ	5	5	10	11	11	42
25	TH	3	4	7	9	9	32
26	TMI	6	5	11	11	11	44
27	WIC	5	6	11	11	10	43
28	YA	4	4	9	10	10	37
29	ZI	4	5	10	11	10	40
30	ZA	5	5	10	11	9	40
Nilai Rata-rata		4,5	4,93	8,9	9,86	9,91	38.15

Hasil Tes Per- aspek *Passing* Bawah Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AS	9	8	14	21	15	67
2	ALK	6	6	11	14	15	52
3	ALH	6	7	13	15	16	57
4	AR	7	9	16	14	15	61
5	DAP	6	6	13	15	15	55
6	DN	7	7	12	14	16	56
7	DS	6	6	12	15	16	55
8	DOM	6	7	11	13	15	52
9	DYS	7	8	13	16	17	61
10	EW	6	6	14	17	21	64
11	EO	6	7	11	13	14	51
12	HY	7	8	13	15	15	58
13	JTS	9	9	16	21	17	70
14	KA	5	6	13	16	16	56
15	KR	6	6	12	15	15	54
16	LK	9	9	11	14	15	58
17	MA	6	7	13	16	16	58
18	MT	9	9	16	21	21	76
19	MDA	5	6	12	15	14	52
20	MF	7	7	13	16	17	60
21	NW	7	6	13	17	17	60
22	RO	6	6	11	15	15	53
23	STA	6	6	10	14	15	51
24	SMZ	7	7	13	16	17	60
25	TH	5	8	11	14	15	55
26	TMI	9	7	14	21	21	75
27	WIC	7	7	12	16	17	61
28	YA	6	7	12	14	15	54
29	ZI	6	6	13	16	17	58
30	ZA	7	7	13	16	16	59
Nilai Rata-rata		6.7	6.76	12.73	15.83	16.21	58.8

Hasil Tes Per- aspek *Passing* Bawah Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total Skor
		Sikap Kaki	Sikap Badan	Gerakan Tangan	Sentuhan Bola	Gerakan Bola	
1	AS	10	10	18	21	26	85
2	ALK	8	8	15	16	15	62
3	ALH	9	10	17	18	22	76
4	AR	9	9	16	17	23	74
5	DAP	8	8	17	21	21	75
6	DN	10	10	16	22	18	76
7	DS	8	9	16	12	21	67
8	DOM	9	8	15	17	26	75
9	DYS	10	10	17	22	24	83
10	EW	9	10	18	22	23	82
11	EO	8	8	15	13	21	65
12	HY	9	10	17	23	27	86
13	JTS	10	9	18	21	23	81
14	KA	8	8	17	21	21	75
15	KR	9	9	16	13	15	62
16	LK	10	10	15	23	22	80
17	MA	9	10	17	24	22	82
18	MT	10	9	17	21	21	78
19	MDA	8	9	16	16	17	66
20	MF	9	9	17	21	21	77
21	NW	10	10	17	21	21	79
22	RO	8	9	14	15	16	62
23	STA	10	9	14	13	15	61
24	SMZ	10	10	17	24	21	82
25	TH	8	9	15	16	23	71
26	TMI	10	10	17	22	22	81
27	WIC	8	9	17	26	25	85
28	YA	8	9	16	15	21	69
29	ZI	9	10	17	22	22	80
30	ZA	10	10	17	23	24	84
Nilai Rata-rata		9.03	9.26	16.36	19.4	21.30	75.36

PEDOMAN PENSKORAN BOLA VOLI
(PASSING BAWAH)

Materi	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
Permainan Bola Besar (Bola Voli <i>Passing</i> Bawah)	<ul style="list-style-type: none"> Sikap kaki salah satu berada di depan atau sejajar terbuka dan lutut di tekuk. 	10
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap badan agak condong ke depan. 	10
	<ul style="list-style-type: none"> Teknik erakan tangan dari bawah ke depan atas. 	20
	<ul style="list-style-type: none"> Teknik sentuhan bola pada kedua tangan, kedua lengan rapat. 	30
	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk arah gerakan bola ke depan atas. 	30
	Jumlah Skor Maksimal	100

RINCIAN PENSKORAN BERDASARKAN ASPEK PENILAIAN

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- S : Sedang
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

No.	Aspek Penilaian	Point Penilaian	Interval skor	Kategori
1.	Sikap Kaki	- Posisi kaki salah satunya berada di depan atau tidak sejajar terbuka dan di tekuk	9-10	T-ST
		- Posisi kaki masih sejajar terbuka dan di tekuk	6-8	S-T
		- Awalan lari dari cepat menjadi pelan	1-5	R-S
		- Posisi kaki masih sejajar, tidak terbuka dan tidak di tekuk	0	SR
2.	Sikap Badan	- Sikap badan condong ke depan.	9-10	T-ST
		- Sikap badan terlalu condong ke depan	6-8	S-T
		- Sikap badan miring atau condong ke samping	1-5	R-S
3.	Gerakan Tangan	- Gerakan tangan dari bawah ke depan atas	16-20	T-ST
		- Gerakan tangan dari bawah ke depan lurus	11-15	S-T
		- Gerakan tangan dari sejajar bahu ke depan atas	5-10	R-S
		- Gerakan tangan dari	1-5	SR

		sejajar bahu ke depan lurus		
4.	Sentuhan Bola	<ul style="list-style-type: none"> - Sentuhan bola pada kedua tangan, kedua lengan rapat. - Sentuhan bola pada kedua genggam tangan, kedua lengan rapat - Sentuhan bola pada salah satu tangan, kedua lengan rapat - Sentuhan bola pada salah satu tangan, kedua lengan tidak rapat 	21-30 11-20 6-10 1-5	T-ST S-T R-S SR
5.	Gerakan Bola	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk arah gerakan bola ke depan atas - Bentuk arah gerakan bola ke depan lurus - Bentuk arah gerakan bola ke depan nyamping - Bentuk arah gerakan bola ke atas 	21-30 11-20 6-10 1-5	T-ST S-T R-S SR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Putri Hijau Bengkulu Utara
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / II
Siklus : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 3 x 2 x 40 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.1. Mempraktikan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan benar
- b. Siswa dapat bermain bolavoli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

- Passing bawah bolavoli
- Bermain bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = penugasan
- Pertemuan 2 = penugasan
- Pertemuan 3 = resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (45 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan passing bawah tanpa bola, dengan gerakan yang benar
 - Sikap badan membungkuk, kaki dibuka dan lutut sedikit ditekuk.
 - tangan diayun keatas kebawah dan di ikuti oleh gerakan lutut, badan, dan bahu.
- ☞ Teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



- Melakukan passing bawah dengan cara mendorong bola di awali bola dilambung sendiri di tempat lalu di tangkap dilanjutkan sambil berjalan ke depan (perorangan)
- Melakukan passing bawah dengan diawali dengan bola dilambung di tempat dan setelah mantul lantai bola didorong dengan dua lengan (perorangan)
- Melakukan passing bawah sambil berjalan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan)
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:



- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 2 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

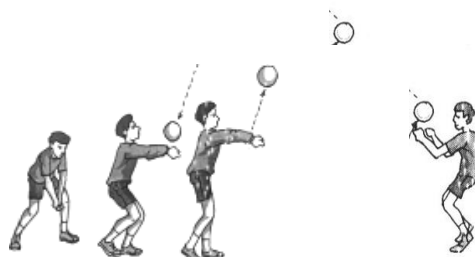
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

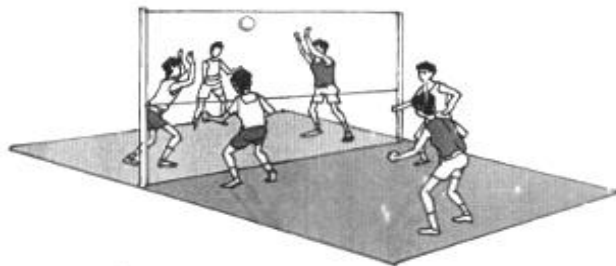
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



- Melakukan passing bawah dengan diawali dengan bola dipantul teman di tempat dan setelah mantul lantai bola didorong dengan dua lengan (perorangan)
 - Melakukan passing bawah diawali bola dilambung teman di tempat dilanjutkan sambil berjalan ke depan dan gerak menyamping kanan dan ke kiri (perorangan) (perorangan)
 - Melakukan passing bawah secara langsung berpasangan, berkelompok, membentuk formasi lingkaran, berbanjar atau segi tiga
- ☞ Melakukan teknik dasar passing bawah kedinding didalam buah kelompok dengan cara bergantian.
- Bola selalu di passing kearahkan dinding yang belum diberi kolom sasaran.
 - Dilakukan dalam kelompok dengan cara bergantian.
 - Salah satu tutor mencontohkan kepada temanya.
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
- ***Elaborasi***
- Dalam kegiatan elaborasi, guru:
- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing atas dan bawah



- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;

- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 3 (2 x 40 menit)

1 Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2 Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Melakukan teknik dasar passing bawah

- ☞ Variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



- ☞ Melakukan passing bawah dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambung di tempat (berpasangan/kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah dengan cara mendorong bola di tempat (berpasangan/kelompok)

- ☞ Melakukan passing bawah sambil bergerak (perorangan/kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah langsung (berpasangan/kelompok)
- ☞ Melakukan tes passing bawah kedinding untuk hasil siklus 1



▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri
 - bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Buku teks
- Buku referensi,
- Lembar Kerja Proses Belajar, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan
- Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dedi Apriadi, S.Pd

Bengkulu, Maret 2014
Guru

Jojo Suparjo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 4 Putri Hijau
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / II
Siklus : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 3 x 2 x 40 menit (3 x pertemuan)

Standar Kompetensi*

1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar

1.1. Mempraktikan teknik dasar **salah satu** permainan dan olahraga bola besar beregu serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, memecahkan masalah, menghargai teman keberanian*

A. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat melakukan passing bawah bolavoli dengan benar
- Siswa dapat bermain bolavoli dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

- Passing bawah bolavoli
- Bermain bolavoli menggunakan peraturan yang dimodifikasi

C. Metode Pembelajaran

- Pertemuan 1 = penugasan
- Pertemuan 2 = penugasan
- Pertemuan 3 = resiprokal/timbal-balik

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 40 menit)

1 Kegiatan Pendahuluan

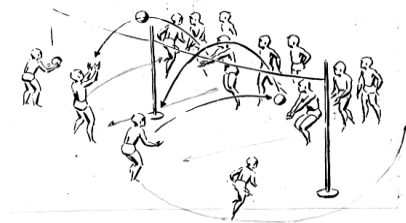
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2 Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan teknik dasar passing dada, pantul, dari atas kepala secara berpasangan dan kelompok
- ☞ Variasi dan kombinasi teknik dasar (passing bawah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut :



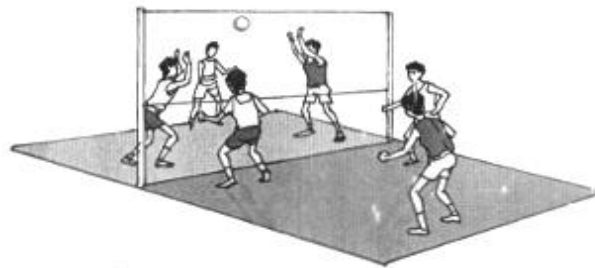
- ☞ Melakukan passing bawah dengan cara mendorong bola di tempat (berpasangan)
- ☞ Melakukan passing bawah dengan cara menangkap lalu mendorong yang diawali dengan bola dilambung di tempat (berpasangan/kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah sambil bergerak (kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah langsung (berpasangan)
- ☞ Melakukan passing bawah dengan cara passing kedinding secara berulang- ulang, masih dalam kelompok dan bergantian
- ☞ Melakukan passing bawah dengan bantuan tutor

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model tugas/penugasan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak
 - siswa mempelajari tugas ajar dan indikator keberhasilannya
 - siswa memperkirakan waktu yang diperlukan untuk mencapai ketuntasan tugas ajar
 - siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan sendiri

- bagi siswa yang belum mampu mencapai target belajar sesuai dengan alokasi waktunya, maka mereka diberi kesempatan untuk memperbaiki target waktu.
 - bagi siswa yang telah berhasil mencapai target sesuai dengan waktu atau lebih cepat, maka mereka diberi kesempatan untuk mencoba permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi.
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

Pertemuan 2 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

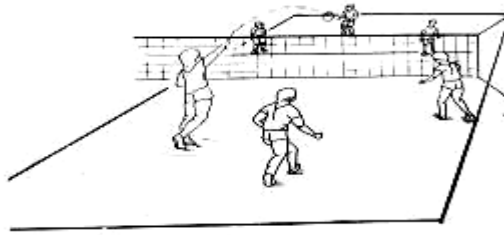
- Berbaris, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan teknik dasar passing bawah kedinding dengan cara berulang-ulang setiap individu
- ☞ Melakukan teknik passing bawah kedinding dibantu dengan tutor yg telah dipercaya
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah dan servis

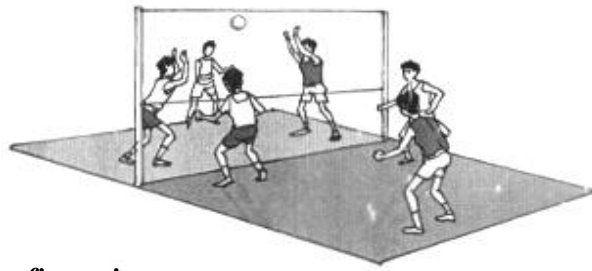


- ☞ Melakukan passing bawah, diawali bola dilambung dari seberang lapangan (kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah, diawali bola dilempar dari seberang lapangan (kelompok)
- ☞ Melakukan passing bawah diawali dengan bola dipukul servis teman dari seberang lapangan melewati atas net (kelompok)

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model resiprokal/timbal-balik
 - guru mengatur siswa agar berpasang-pasangan
 - guru membagikan bahan ajar, yang berisi deskripsi tugas dan indikator tugas gerak kepada setiap pasangan
 - siswa mempelajari tugas gerak dan indikator keberhasilannya
 - siswa membagi tugas, siapa yang pertama kali menjadi pelaku dan siapa yang menjadi pengamat
 - siswa melaksanakan tugas gerak, dan berganti peran bilamana pelaku sudah berhasil menampilkan gerak sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
- ☞ Bermain bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menggunakan teknik dasar passing bawah



▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pertemuan 3 (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berbaris, berdoa, presensi dan pemanasan
- Memberi motivasi dan penjelasan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Melakukan tes passing bawah kedinding pada siklus 2 dengan cara bergantian dan dalam aturan tes
- ☞ Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah tanpa awalan dengan koordinasi yang baik
- ☞ Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk kerja sama

▪ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Melakukan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bola voli dan dengan koordinasi bermain yang baik
- ☞ Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi
- ☞ Bermain bola dengan peraturan yang dimodifikasi
- ☞ Mengetahui bentuk latihan variasi dan kombinasi teknik dasar passing bawah bola voli dengan koordinasi bermain yang baik
- ☞ Kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan

▪ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;

- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Sumber Belajar

- Ruang terbuka yang datar dan aman
- Bola
- Buku teks
- Buku referensi, *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII*,
- Lembar Kerja Proses Belajar, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**Bengkulu, Maret 2014
Guru**

Dedi Apriadi, S.Pd

Jojo Supario

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 1 pada siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 2 pada siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 3 pada siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 1 pada siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 2 pada siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Guru

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru
Pertemuan 3 pada siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru membariskan/mengkondisikan siswa agar siap belajar		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah		
3	Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari		
4	Guru membagi siswa dalam kelompok		
5	Guru mengkondisikan pada saat proses pembelajaran berlangsung		
6	Guru memberikan arahan/penjelasan kepada siswa yang membutuhkannya		
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang permasalahan yang di hadapi		
8	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali(sekilas) tentang materi yang baru saja di sampaikan		
9	Guru membimbing siswa dalam menjawab permasalahan yang mereka temukan sehingga dapat di tarik kesimpulan		

Ket : beri tanda centang (√) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 1 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 2 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 3 pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 1 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 2 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd

Lembar Observasi Siswa

Aspek yang diamati dan dicatat dalam lembar observasi aktivitas siswa
Pertemuan 3 pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa baris secara tertib dan siap untuk belajar serta menjawab salam dan absensi		
2	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran		
3	Siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru		
4	Siswa tertib dalam proses pembelajaran		
5	Siswa fokus terhadap materi yang disampaikan guru		
6	Siswa menemukan sendiri jawaban dari permasalahan tersebut		
7	Siswa menceritakan kembali materi yang baru saja disampaikan oleh guru		
8	Siswa mendengarkan pemberitahuan guru berdasarkan data-data yang relevan dari guru		
9	Siswa menanyakan hal dalam materi yang masih kurang jelas		

Ket : beri tanda centang ($\sqrt{}$) pada kolom penilaian.

Bengkulu, 2014
Guru Penjaskes

Dedi Apriadi, S.Pd









KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1073 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

21 Februari 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten. Bengkulu Utara
Di Argamakmur

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Jojo Suparjo
NPM : A1H010014
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Tempat penelitian : SMP Negeri 4 Putri Hijau Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 21 Februari s.d 22 Maret 2014

dengan judul : "Meningkatkan Keterampilan Gerakan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli melalui Metode Tutorial Teman Sebaya Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Putri Hijau" proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd
NIP. 19611207 198601 1001

Tembusan :
Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jln. Prof. M. Yamin, SH No. Telp. (0737) 521036. Fax. (0737) 521036
ARGA MAKMUR

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/4439/Dikbud/2014

1. Dasar : Surat Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu
Nomor : 1073/UN30.3/PL/2014 tanggal 21 Februari 2014 Perihal
Permohonan Izin Penelitian.
- Dengan Judul : Meningkatkan keterampilan gerakan pasing bawah pada permainan bola
voli melalui metode tutorial teman sebaya siswa kelas VIII A SMPN.04
Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara
- Daerah penelitian: SMPN 04 Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara
- Waktu Penelitian : 21 Februari s/d 22 Maret 2014
2. Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara tidak
keberatan/memberi izin diadakan penelitian pada tempat yang dimaksud di atas Kepada :
- Nama : Jojo Suparjo
- Prodi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- NPM : A1H010014
- Dengan catatan/ketentuan :
- Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor kepada Kepala Sekolah terkait.
 - Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 - Selesai melakukan penelitian agar melapor kepada Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Utara.

Demikian rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Argamakmur, 03 Maret 2014

an. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kabupaten Bengkulu Utara


JASMAN, SPd, MM
NIP. 196608031988031003

Tembusan disampaikan kepada YTH:

- Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. B/U (sebagai laporan)
- Dekan Fakultas Universitas Bengkulu
- Ka. Sekolah yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 4 PUTRI HIJAU
KEC PUTRI HIJAU KAB BENGKULU UTARA
Alamat : Desa Cipta Mulya Kec Putri Hijau Kab Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO. 215/421.3-6/SMPN 4/PH/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. JONNI SAMOSIR
NIP : 196407011995121001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMP Negeri 4 Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : JOJO SUPARJO
NPM : AIH010014
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bahwa nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Bengkulu yang telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Putri Hijau, Bengkulu Utara dari Tanggal 21 Februari 2014 s/d Maret 2014 dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyusunan Skripsi Untuk menyelesaikan Program SI Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP pada Universitas Bengkulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Putri Hijau, Februari 2014
Kepala Sekolah



Drs. JONNI SAMOSIR
NIP. 196407011995121001